

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas: 2003).

Guna mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan maka diperlukan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Cara tersebut melalui kegiatan belajar mengajar yang mampu memacu motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang telah ditentukan oleh guru di dalam kelas

secara menyenangkan. Di sisi lain, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, media, serta materi pembelajaran yang singkat jelas, dan padat yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa.

Menurut Ilyas Ramdani (2014:14) materi ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (dalam Rahardi, 2010) materi ajar adalah semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk member fasilitas kemudahan belajar bagi mahasiswa. Artinya materi ajar dapat diklasifikasikan menjadi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, lingkungan, alam dan sebagainya. Pesan bisa berupa informasi yang berupa ide, fakta, ajaran, nilai, dan data.

Menurut Muslich (2010: 52) materi ajar mempunyai empat fungsi umum yaitu: 1) Sarana pengembangan bahan dan program dalam kurikulum pendidikan, 2) Sarana pemerlancar tugas akademik tenaga pengajar, 3) Sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran, 4) Sarana pemerlancar efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya

mempergunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan menggunakan media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. (Azhar Arsyad, 2011: 2).

Saat proses belajar mengajar guru dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan materi/bahan pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentu memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu alternatif pemilihan materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan materi pembelajaran melalui blog.

Blog merupakan singkatan dari "*web log*" yang merupakan aplikasi *web* yang terdiri dari tulisan-tulisan yang biasa disebut sebagai posting pada sebuah halaman *web* (Oya Suryana, 2008:2). Blog adalah sebuah situs website yang memungkinkan penggunanya untuk dapat menuliskan atau mem-posting berbagai hal sesuai dengan keinginannya dengan mudah tanpa harus memiliki pengetahuan *html* yang rumit) dan dapat dikomentari oleh pengunjungnya (Ali Mudlofir, 2017: 167).

Media blog merupakan salah satu referensi acuan yang memberikan sumbangan materi bagi pembelajaran untuk para peserta didik yang disesuaikan

dengan materi ajar di sekolah. Dalam belajar peserta didik terkadang mengalami kendala seperti tempat atau lokasi belajar dan waktu belajar. Kendala tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan layanan internet yang akan memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendapatkan sumber materi ajar di manapun dan kapanpun. Saat ini dalam proses kegiatan belajar mengajar guru belum banyak penggunaan blog yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan media lain, di antaranya yaitu kemudahan dalam kegunaannya serta biayanya cukup terjangkau. Melalui media blog maka pembelajaran akan lebih menyenangkan karena tidak harus terpaku dengan metode ceramah yang biasanya digunakan oleh guru dalam menerangkan materi di kelas.

Penelitian mengenai materi pembelajaran blog sudah pernah dilakukan oleh Sabrina Iryanti (2016) dengan judul, "*Pengembangan Media Pembelajaran Akutansi Berbasis Blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akutansi 4 SMK YPKK Sleman Tahun Ajaran 2015/216*" menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis blog dapat meningkatkan motivasi belajar akutansi. Kemudian, Aji Arif Nugroho (2017) dengan judul, "*Pengembangan Materi Pembelajaran Berbantuan Blog Pada Materi Trigonometri*" disimpulkan bahwa materi pembelajaran berbantuan blog berada dalam kategori baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada materi trigonometri.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas XI Adminitrasi

Perkantoran SMKS JAMBI MEDAN dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru masih cenderung menggunakan metode konvensional yaitu melalui ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan motivasi belajar siswa rendah. Hal ini terlihat pada saat siswa mengikuti kegiatan proses belajar mengajar siswa masih melakukan aktifitas lain, seperti mengobrol dengan teman sebangku, terkantuk-kantuk sendiri, bermain *Handphone*, serta beberapa siswa membuat kegaduhan di dalam kelas sehingga mengganggu proses belajar mengajar.

Disisi lain pembelajaran sudah dibantu dengan lembar kerjas siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa di dalam kelas dan di rumah. Pada dasarnya penggunaan papan tulis dan media cetak memiliki keuntungan yang mudah untuk digunakan. Akan tetapi, penggunaan media cetak ada kelemahannya, yakni untuk mempelajari materi yang ada di dalamnya, siswa harus menghafal saja. Sedangkan untuk media papan tulis, jika guru terlalu fokus ke papan tulis maka akan membelakangi siswa dan tidak dapat memantau kondisi siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Sehingga, penggunaan media sederhana saja tidaklah cukup, karena akan berpengaruh pada keefektifan belajar. Di samping itu, fasilitas sekolah sudah cukup memadai terutama ketersediaan jaringan internet di sekolah, sehingga perlu dimanfaatkan oleh guru sebagai media belajar dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bervariasi guna menumbuhkan antusias siswa dalam belajar yang nantinya dapat membawa pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Perlunya pengembangan materi ajar, agar ketersediaan materi/bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa, tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan

tuntunan pemecahan masalah. Pengembangan materi/bahan ajar harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum yang mengacu pada standard isi dan standard kompetensi kelulusan. Kemudian karakteristik sasaran disesuaikan dengan lingkungan, kemampuan, minat, dan latar belakang siswa.

Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan blog sebagai alat untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar tentu hal tersebut dapat memberikan nilai positif bagi siswa. Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Jambi Medan pembelajaran menggunakan blog sangat mungkin untuk dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung yaitu berupa Laboratorium Komputer, tersedianya jaringan *wifi* dan tersedianya LCD di setiap kelas. Oleh sebab itu maka pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis blog sangat mungkin untuk dilaksanakan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat judul penelitian, "**Pengembangan Materi Ajar Drama Berbantuan Blog Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Jambi Medan**".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang berhubungan dengan media dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa merasa jenuh dengan penggunaan metode pembelajaran bahasa Indonesia secara konvensional yang monoton seperti ceramah.

2. Motivasi belajar siswa rendah terlihat dari kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan guru, dan ribut dalam kelas saat proses pembelajaran.
3. Guru belum pernah menggunakan materi ajar drama berbantuan blog dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Fasilitas di SMKS Jambi Medan seperti komputer dan *wifi* belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Penelitian dan pengembangan ini akan difokuskan pada pengembangan materi ajar berbantuan blog pada pokok materi drama di kelas XI SMK Swasta Jambi Medan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah mengembangkan materi ajar drama berbantuan blog dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi drama di kelas XI SMK Swasta Jambi Medan?
2. Bagaimanakah kelayakan penggunaan materi ajar drama berbantuan blog dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi drama di kelas XI SMK Swasta Jambi Medan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan produk materi ajar drama berbantuan blog pada materi drama untuk kelas XI SMK Swasta Jambi Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk materi ajar drama berbantuan blog dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi drama di kelas XI SMK Swasta Jambi Medan?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian dan pengembangan ini sebagai usaha untuk mengetahui manfaat materi ajar drama berbantuan blog dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi drama di kelas XI.
- b. Sebagai rujukan dan sumber informasi sekunder bagi penelitian pengembangan.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi drama melalui pengembangan materi ajar menggunakan blog.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengembangan materi ajar drama berbantuan blog.